

Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIKAMA) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Menggunakan Technology Acceptance Model

Riski Kardianto¹, Legiman Slamet²

¹Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

e-mail: riski.kardianto21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan data tingkat penerimaan Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIKAMA) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan menggunakan metodologi Technology Acceptance Model (TAM). Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan merupakan salah satu sistem informasi yang dilaksanakan pada ruang lingkup Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi tersebut dapat menggunakan metode Technology Acceptance Model yang meliputi lima konstruk yaitu kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use), persepsi kegunaan (Perceived Usefulness), sikap terhadap pengguna (Attitude Towards Behavior), minat pengguna (Behavioral Intention) pengguna sebenarnya (Actual System Use). Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y baik itu secara parsial maupun secara simultan. Hubungan secara parsial (Uji T) antara variabel X terhadap variabel Y1 dengan nilai hitung sebesar 2.196, variabel Y2 sebesar 1.899, variabel Y3 sebesar 3.891, variabel Y4 sebesar 0.510. Sedangkan hubungan secara simultan (Uji F) yaitu sebesar 64% yang artinya terdapat 64% pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Penerimaan Sistem, Kemudahan Penggunaan, Technology Acceptance Model.*

Abstract

This research aims to determine and describe data on the acceptance level of the Academic and Student Information System (SIKAMA) of the Faculty of Engineering, Padang State University using the Technology Acceptance Model (TAM) methodology. The Academic and Student Affairs Information System is one of the information

systems implemented within the scope of the Faculty of Engineering, Padang State University. This research uses quantitative descriptive methods. To determine the level of acceptance of the information system, you can use the Technology Acceptance Model method which includes five constructs, namely ease of use (*Perceived Ease of Use*), perceived usefulness, attitude towards users (*Attitude Towards Behavior*), user interest (*Behavioral Intention*). actual (*Actual System Use*). The results of the analysis show that there is a positive and significant relationship between variable X and variable Y, both partially and simultaneously. Partial relationship (T test) between variable Meanwhile, the simultaneous relationship (F Test) is 64%, which means there is a 64% influence between variable X and variable Y.

Keywords : *Information Systems, System Acceptance, Ease of Use, Technology Acceptance Model.*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi pada perguruan tinggi berguna untuk menunjang proses pendidikan dan menunjang kinerja perguruan tinggi. Kemajuan teknologi diharapkan dapat memberikan kemudahan pada perguruan tinggi khususnya di bidang teknologi informasi untuk memanfaatkannya sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, produktif, dan efisien (Huda et al., 2023).

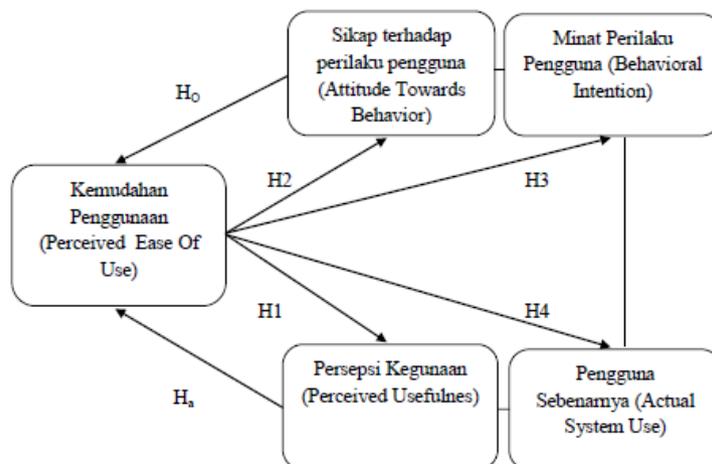
Teknologi sistem informasi merupakan salah satu revolusi dalam bidang informasi yang berbasis pada teknologi internet (Kharisma & Irfan, 2020). Sistem informasi berperan untuk mendukung proses dan operasional pada perguruan tinggi dengan berbagai macam kegunaan salah satunya sebagai sistem informasi akademik dan kemahasiswaan. Perguruan tinggi didorong untuk terus menyesuaikan kemajuan teknologi dengan upaya untuk bekerja pada mutu pendidikan, khususnya pemanfaatan inovasi teknologi informasi (Fakhri & Delianti, 2021). Sistem informasi akademik dan kemahasiswaan ini juga diterapkan pada civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan domain <http://akama.ft.unp.ac.id/>.

Sistem informasi akademik dan kemahasiswaan ini merupakan sebuah sistem informasi layanan mahasiswa untuk mengajukan permohonan surat izin penelitian, pengambilan data, pengurusan praktek lapangan industri dan observasi dibagian akademik dan kemahasiswaan Fakultas Teknik. Harapannya sistem tersebut dapat mempersingkat waktu dan mempermudah mahasiswa dalam pengurusan surat, pengurusan praktek lapangan industri melalui mudahnya penggunaan (*Perceived Ease of Use*) sistem tersebut. Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dalam penerapan sistem tersebut akan mempengaruhi sikap mahasiswa/i dalam penerapan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan ini. Untuk mengetahui tingkat penerimaan dari sistem informasi akademik dan kemahasiswaan oleh mahasiswa Fakultas Teknik, perlu dilakukan sebuah analisis mengenai mudahnya penggunaan (*Perceived Ease of Use*) sistem informasi akademik dan kemahasiswaan Fakultas Teknik pada mahasiswa aktif tahun masuk 2020. Analisis dapat dilakukan

menggunakan model pendekatan yang dapat menggambarkan tingkat penerimaan terhadap teknologi sistem informasi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM).

Technology Acceptance Model (TAM) menggambarkan hasil hipotesis yang mendasari peninjauan dan pemahaman pengguna teknologi dalam menoleransi dan memanfaatkan inovasi teknologi. (N. Hidayat & Khotimah, 2019). Penggunaan *Technology Acceptance Model* dalam menganalisis teknologi sistem informasi sangat tepat dibandingkan model penerimaan teknologi lainnya. Alasannya karena *Technology Acceptance Model* mampu memberikan uraian tentang faktor-faktor penentu penerimaan teknologi berdasarkan variabel yang ada pada *Technology Acceptance Model* serta dapat memberikan hasil analisis yang baik, keringkasan dan kekuatan data yang berdasarkan pengalaman. *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat menjelaskan keadaan dan hubungan hasil logis antara keyakinan dan perilaku, tujuan/kebutuhan, dan pemanfaatan teknologi yang sebenarnya oleh pengguna (Minan, 2021).

Technology Acceptance Model (TAM) dapat memahami berbagai faktor kenyamanan dan kesederhanaan penggunaan peningkatan dalam inovasi teknologi (T. Hidayat & Canta, 2022). *Technology Acceptance Model* bertujuan untuk memahami dan mengukur pengakuan pengguna dan elemen-elemen yang berdampak pada pengakuan suatu inovasi teknologi dalam suatu organisasi. *Model Technology Acceptance Model* ini dapat digunakan untuk memperkirakan pengakuan atas inovasi teknologi yang baru saja dilaksanakan. *Technology Acceptance Model* ini mampu memberikan penjelasan tentang pendorong umum penerimaan sistem informasi serta mampu memahami perilaku pengguna di berbagai teknologi komputasi pengguna atau kelompok berdasarkan konstruk utama yang terdapat pada *Technology Acceptance Model* (Rizky Wicaksono, 2022). Memanfaatkan *Technology Acceptance Model* dalam memeriksa sistem informasi akan bekerja pada eksekusi individu dan penggunaan sistem informasi lebih mudah dan tidak memerlukan banyak pekerjaan. Penelitian ini akan memberikan tingkat pengakuan sistem informasi dan melihat hubungan antara faktor-faktor dalam *Technology Acceptance Model*. Adapun kerangka konseptual penelitian yang penulis buat dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Dilihat dari gambar kerangka konseptual di atas, dapat dijelaskan faktor-faktor yang terkandung dalam *Technology Acceptance Model* yaitu variabel kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), sikap terhadap perilaku pengguna (*Attitude Towards Behavior*), minat pengguna (*Behavioral Intention*), pengguna sebenarnya (*Actual System Use*), bahwa dari variabel kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) hubungan antar variabel yang berpengaruh terhadap tingkat penerimaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan.

METODE

Eksperimen ini memakai desain deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data eksperimen yang dilakukan melalui analisis dokumen pernyataan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode pengujian yang diterapkan dalam eksperimen ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* ini dibuat dengan cara mempartisi populasi menjadi sub lapisan secara relatif dan random (Soben et al., 2022). Pengumpulan data menggunakan analisis dokumen kuesioner (angket). Kuesioner (angket) adalah tahap pengumpulan data dimana responden disajikan sejumlah item pernyataan oleh peneliti (Sholihah & Indriyanti, 2022). Variabel yang diterapkan dalam eksperimen ini adalah standar-standar yang diterapkan untuk mengukur tingkat penerimaan suatu sistem memanfaatkan model pendekatan *Technology Acceptance Model* yaitu Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Minat pengguna (*Behavioral Intention to Use*), Pengguna sebenarnya dari sistem (*Aktual System Use*). Teknik analisis adata terdiri dari pengujian validitas,realibilitas, kajian regresi linear berganda, pengujian koefisien determinasi, dan pengujian normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian terdiri dari dekripsi data penelitian, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, analisis data penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan	42	11	20	17.50	2.340
Persepsi Kegunaan	42	15	24	20.69	2.494
Sikap Terhadap Perilaku Pengguna	42	6	15	11.52	1.685
Minat Perilaku Pengguna	42	5	8	6.83	.881
Pengguna sebenarnya	42	7	12	9.93	1.568
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan tabel hasil uji deskriptif variabel penelitian dapat disimpulkan data penelitian dibawah ini:

1. Kemudahan Penggunaan
Data variabel kemudahan penggunaan dapat digambarkan bahwa angka minimum 11 sedangkan angka maksimum 20 dan rata-rata 17.50 dengan standar deviasi variabel kemudahan penggunaan sebesar 2.340.
2. Persepsi Kegunaan
Pada variabel persepsi kegunaan dapat dijelaskan bahwa angka minimum 15 sedangkan untuk angka maksimum 24 dengan rata-rata variabel persepsi kegunaan sebesar 20.69 dan untuk standar deviasi sebesar 2.494.
3. Sikap Terhadap Perilaku Pengguna
Variabel sikap terhadap perilaku pengguna memiliki angka minimum 6, angka maksimum 15 dan untuk jumlah rerata sebesar 11.59 dan standar deviasi senilai 1.685.
4. Minat Perilaku Pengguna
Hasil uji statistic deskriptif pada variabel minat perilaku pengguna memiliki angka minimum 5 dan angka maximum 8 dengan jumlah rata-rata sebesar 6.83. Selanjutnya untuk nilai standar deviasi pada variabel minat perilaku sebesar -.881.
5. Pengguna Sebenarnya
Variabel pengguna sebenarnya memiliki angka minimum 7 sedangkan angka maximum 12. Besar nilai rata-rata variabel pengguna sebenarnya adalah 9.93 dengan angka standar deviasi variabel pengguna sebenarnya sebesar 1.568.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji validitas menggunakan taraf signifikansinya 5% dengan jumlah responden 42 orang. Dari jumlah responden tersebut di dapatkan nilai rtabel senilai 0.304. Dan nilai rtabel senilai 0.304. Berdasarkan besar nilai rhitung pada tabel hasil pengujian validitas dapat disimpulkan seluruh kuesioner penelitian dinyatakan valid.

Uji statistik jika besar nilai cronbach alpha > 0,60 dapat ditarik kesimpulannya, kuesioner pada penelitian reliabel. Selanjutnya nilai cronbach apha $0.903 > 0.60$ dapat disimpulkan kuesioner pada penelitian reliabel.

Uji T Parsial pada variabel persepsi kegunaan adanya hubungan positif serta signifikan antara variabel kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan dengan thitung $2.196 > ttabel 2.026$. Pada variabel sikap terhadap perilaku pengguna tidak adanya hubungan positif serta signifikan antara variabel kemudahan penggunaan terhadap variabel sikap terhadap perilaku pengguna dengan nilai thitung $1.899 < ttabel 2.026$. Pada variabel minat perilaku pengguna terdapat hubungan positif serta signifikan antar variabel kemudahan penggunaan terhadap variabel minat perilaku pengguna dari nilai thitung $3.891 > ttabel 2.026$. Pada variabel pengguna sebenarnya tidak terdapat hubungan positif serta signifikan antara variabel kemudahan penggunaan terhadap pengguna sebenarnya dengan angka thitung $0.510 < ttabel 2.026$.

Uji F simultan (bersama-sama) diperoleh nilai fhitung sebesar $16.543 > Ftabel 2.47$. berdasarkan nilai fhitung tersebut dapat ditarik kesimpulannya bahwa adanya pengaruh positif serta pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel x dan varaibel y.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients		
Model	B	Sig.
(Constant)	-0.120	0.958
Persepsi Kegunaan	0.238	0.034
Sikap Perilaku Pengguna	0.367	0.065
Minat Pengguna	1.402	<0.001
Pengguna Sebenarnya	-0.112	0.613

Berdasarkan data dari tabel data uji regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel nilai koefisien Persepsi Kegunaan (Y1), Sikap Perilaku Pengguna (Y2) Minat Pengguna (Y3) yang mempunyai nilai bersifat positif maka Y1, Y2, Y3 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Sedangkan nilai koefisien Pengguna Sebenarnya (Y4) mempunyai nilai bersifat negatif yang artinya tidak adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Uji Koefisien Diterminasi (*R-Squared*)

Tabel 3. Uji Koefisien Diterminasi (*R-Squared*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.641	.603	1.475

a. Predictors: (Constant), Pengguna sebenarnya, Persepsi Kegunaan, Minat Perilaku Pengguna, Sikap Terhadap Perilaku Pengguna

Berdasarkan data pada tabel *R-Square* secara simultan (bersama-sama) diperoleh nilai *R-Square* 0.641 atau sebesar 64.1%, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa terdapatnya pengaruh yang besar atau kuat antara variabel persepsi kegunaan, variabel sikap perilaku pengguna, variabel minat pengguna, variabel pengguna sebenarnya terhadap kemudahan penggunaan yang bernilai sebesar 64.1%.

Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tabel 4. Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemudahan Penggunaan	.143	42	.031	.891	42	<.001
Persepsi Kegunaan	.122	42	.121	.935	42	.019
Sikap Terhadap Perilaku Pengguna	.146	42	.025	.932	42	.015
Minat Perilaku Pengguna	.242	42	<.001	.867	42	<.001
Pengguna sebenarnya	.152	42	.016	.908	42	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat pada tabel diatas uji *Shapiro wilk*, apabila nilai signifikansi > 0,05, maka hasil data pada penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan jika nilai signifikansi lebih < 0,05, maka penelitian tidak dapat dikatakan berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel variabel kemudahan penggunaan nilai signifikansinya 0.001 < 0.005, artinya bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal, selanjutnya pada variabel persepsi kegunaan angka signifikansi sebesar 0.019 > 0.005, dapat ditarik

kesimpulanya pada penelitian berdistribusi normal. Pada tabel variabel sikap terhadap perilaku pengguna nilai signifikansinya sebesar $0.015 > 0.005$ dapat ditarik kesimpulanya bahwa pada penelitian berdistribusi normal, variabel minat perilaku pengguna angka signifikansi $0.001 < 0.005$, ini berarti bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal dan terakhir pada data variabel pengguna sebenarnya terdapat nilai signifikansinya sebesar $0.002 < 0.005$ dapat disimpulkan data pada penelitian variabel pengguna sebenarnya tidak berdistribusi normal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner penelitian dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item pernyataan dengan jumlah responden dari mahasiswa/i aktif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun masuk 2020 periode januari-juni 2024 didapatkan hasil uji validitas kuesioner menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 29 semua item kuesioner dinyatakan valid, dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada 5%. Sedangkan untuk nilai uji realibilitas dengan 20 item pernyataan didapatkan nilai cronbach alpha sebesar 0.903 maka diberi kesimpulan bahwa kuesioner reliabel, alasannya karena angka cronbach alpha > 0.60 .

Hasil pengujian hipotesis secara parsial didapatkan nilai dari variabel persepsi kegunaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2.196 dapat ditarik kesimpulannya H_0 ditolaknya dan H_1 diterimanya, hal ini dapat diartikan bahwa adanya korelasi positif dan signifikan dari variabel kemudahan penggunaan (X) terhadap persepsi kegunaan (Y1). Pada variabel sikap terhadap perilaku pengguna diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1.899 dapat ditarik kesimpulannya bahwa H_0 diterimanya dan H_1 ditolaknya, hal ini dapat diartikan bahwa tidak adanya korelasi positif serta signifikan antara variabel kemudahan penggunaan (X) terhadap variabel sikap perilaku pengguna (Y2). Dari variabel minat perilaku pengguna didapatkan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3.891 maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa H_0 ditolaknya dan H_1 diterimanya, artinya ada korelasi positif serta signifikan antar variabel kemudahan penggunaan (X) terhadap variabel minat perilaku pengguna (Y3). Terakhir pada variabel pengguna sebenarnya diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 0.510, dapat ditarik kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolaknya, artinya bahwa tidak adanya korelasi positif dan signifikan dari variabel kemudahan penggunaan (X) terhadap variabel pengguna sebenarnya (Y4).

Selanjutnya hasil hipotesis secara simultan (bersama-sama) didapatkan angka $t_{hitung} > F_{tabel}$ 16.543. Dari angka tersebut dapat digambarkan bahwa adapengaruh positif serta pengaruh signifikan secara simultan diantara variabel (X) dan variabel (Y). Dan adanya 64% faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Hasil akhir yang peneliti peroleh setelah melakukan beberapa tahapan penelitian yaitu bahwa penerimaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang diterima positif oleh mahasiswa/i Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hal ini dikarenakan sistem ini dapat membantu mahasiswa/i dalam pengurusan surat, observasi, praktek lapangan industri serta mendapatkan informasi seputar akademik dan kemahasiswaan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dengan kemudahan penggunaan sistem informasi tersebut mahasiswa merasakan sistem ini memberikan efisiensi serta efektivitas dalam ruang lingkup akademik dan kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan analisis yang sudah dijelaskan, penulis menarik kesimpulan dari penelitian bahwa penerimaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan oleh mahasiswa/i Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun angkatan 2020 periode januari-juni 2024 dengan menggunakan model pendekatan *Technology Acceptance Model* yaitu sebesar 64%. Korelasi antar variabel kemudahan penggunaan terhadap variabel persepsi kegunaan, variabel sikap perilaku pengguna, variabel minat pengguna dan variabel pengguna sebenarnya berdasarkan uji parsial variabel X terhadap variabel Y1 dengan nilai thitung sebesar 2.196, variabel Y2 sebesar 1.899, variabel Y3 sebesar 3.891, variabel Y4 sebesar 0.510, hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif serta signifikan antar variabel (X) dan variabel (Y). Hubungan secara simultan diperoleh nilai fhitung sebesar 16.543 > Ftabel 2.47. berdasarkan nilai fhitung tersebut ada pengaruh positif serta pengaruh signifikan secara simultan antar variabel kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan, variabel sikap perilaku pengguna, variabel minat penggunaan, dan variabel pengguna sebenarnya. Adapun hubungan secara simultan (bersama-sama) yaitu sebesar 64%, yang artinya terdapat 64% pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhri, M. I., & Delianti, V. I. (2021). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir Online. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 9(1). <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v9i1.111205>
- Huda, Y., Tasrif, E., Majid Saragih, F., Mustakim, W., Vebriani, N., Negeri Padang, U., Hamka, J., Tawar Bar, A., Padang Utara, K., Padang, K., & Barat, S. (2023). Meta Analisis Pengaruh Media E-Learning terhadap Hasil Belajar pada Pendidikan Kejuruan. *Journal on Education*, 05(02), 2808–2820.
- Kharisma, Y., & Irfan, D. (2020). Analisis User Satisfaction Terhadap Kualitas Layanan Portal akama.ft.unp.ac.id Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 8. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteteknika/>
- Minan, K. (2021). Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.11118>

- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Hidayat, T., & Canta, D. S. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia dengan Menggunakan Metode TAM. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2). <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4088>
- Rizky Wicaksono, S. (2022). Teori Dasar Technology Acceptance Model. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Sholihah, R., & Indriyanti, A. D. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Camscanner Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 3(3).
- Soben, G., Solang, D. J., & Narosaputra, D. A. N. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi Unima. *Psikopedia*, 2(3). <https://doi.org/10.53682/pj.v2i3.3546>.